

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai sektor untuk berinovasi, termasuk dalam industri pernikahan. Salah satu bentuk inovasi yang saat ini banyak diminati adalah undangan digital atau Electronic Invitation (*e-invitation*), yang menjadi alternatif modern dari undangan fisik. E-invitation dinilai lebih praktis, hemat biaya, serta ramah lingkungan karena tidak membutuhkan bahan cetak.

Industri pernikahan sendiri merupakan salah satu sektor dengan pangsa pasar yang besar dan terus berkembang, terutama di era digital saat ini. Undangan digital menawarkan kemudahan distribusi, efisiensi biaya, dan daya tarik visual yang tinggi, terutama jika dikemas dengan desain yang menarik dan fitur interaktif.

Namun, di balik popularitasnya, penyedia jasa undangan digital seringkali membanderol harga yang cukup tinggi untuk desain dan fitur premium. Hal ini menciptakan celah bagi hadirnya solusi yang lebih ekonomis namun tetap memiliki kualitas yang mendekati atau bahkan setara dengan layanan premium. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat undangan digital secara mandiri, dengan harga yang lebih terjangkau namun tetap memiliki tampilan profesional.

Dalam konteks inilah, PT Jaya Santoso Teknologi melaksanakan kegiatan magang untuk mengembangkan sebuah website *E-Invitation*. Website ini bertujuan untuk memberikan solusi undangan digital yang bisa dikustomisasi sendiri oleh pengguna, dengan kualitas desain dan fungsi yang bersaing dengan jasa undangan digital berbayar di pasaran.

Dalam pengembangan platform *E-Invitation*, PT Jaya Santoso Teknologi menyadari bahwa proses pengelolaan aset digital seperti gambar, video, serta file HTML untuk template undangan menjadi tantangan tersendiri. Sebelumnya, belum tersedia sistem terpusat yang mampu menyimpan, mengelola, dan menghubungkan aset-aset tersebut secara efisien berdasarkan event tertentu. Hal ini menyebabkan proses input dan pengelolaan konten menjadi kurang sistematis, sulit ditelusuri, dan berisiko terhadap duplikasi data atau kesalahan pengorganisasian file. Selain itu, penyimpanan file hanya secara lokal atau manual dinilai tidak cukup memadai

untuk kebutuhan sistem berskala besar yang membutuhkan efisiensi dan kecepatan akses file dari berbagai perangkat. Dari permasalahan tersebut, perusahaan membutuhkan suatu layanan backend khusus yang mampu menangani seluruh kebutuhan manajemen konten dengan cara yang otomatis, aman, dan terintegrasi.

Untuk memudahkan mengolah aset undangan, maka PT Jaya Santoso Teknologi mengembangkan Content Service, yaitu sebuah layanan *backend* berbasis Java Spring Boot yang memiliki peran penting dalam menyimpan dan mengelola semua aset digital (gambar dan video) dari berbagai event. Content Service ini juga menyimpan berbagai template undangan dalam format HTML yang dapat digunakan ulang oleh pengguna. Data-data tersebut disimpan dalam *database* PostgreSQL dan diintegrasikan dengan Google Drive API, sehingga file dapat tersimpan baik secara lokal (dalam *database*) maupun melalui link eksternal ke Google Drive. Dengan sistem ini, efisiensi penyimpanan serta fleksibilitas akses file menjadi lebih optimal.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memenuhi kewajiban program magang yang ditetapkan oleh kampus, sekaligus memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman praktis di bidang pengembangan perangkat lunak. Melalui keterlibatan dalam proyek pembangunan Content Service berbasis Java Spring Boot, kegiatan ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman teknis, khususnya dalam pengelolaan aset digital dan integrasi layanan eksternal seperti Google Drive. Selain itu, magang ini juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan bekerja dalam tim dan mengenal lebih dekat dinamika kerja di lingkungan industri.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun sistem Content Service yang berfungsi mengelola aset atau file yang dibutuhkan oleh undangan digital dan template undangan pada platform undangan digital. Sistem ini dirancang untuk menangani penyimpanan, pembaruan, dan pengambilan aset seperti gambar, video, serta file HTML template undangan yang digunakan oleh pengguna. Dengan adanya Content Service ini, proses pengelolaan konten menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mendukung kebutuhan fungsional platform undangan digital berbasis website di PT Jaya Santoso Teknologi.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT Jaya Santoso Teknologi dilaksanakan selama enam bulan, terhitung sejak 23 Januari 2025 hingga 23 Juli 2025 yang berlokasi di Ruko Union Square No.C-17, Jl, Raya Serpong Utara Rt/RW 004/002, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan. Selama periode magang, kegiatan dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Jumat. Waktu kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB, dengan waktu istirahat berlangsung dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
2. Setiap pukul 17.00 WIB, seluruh anggota diwajibkan untuk memberikan laporan harian di grup *Discord* perusahaan. Laporan tersebut mencakup aktivitas yang telah dikerjakan, kendala yang dihadapi yang menyebabkan hambatan dalam penyelesaian tugas, serta pertanyaan terkait aspek teknis maupun non-teknis yang ingin disampaikan kepada *supervisor*.
3. Kegiatan magang dilaksanakan secara WFH (*Work From Home*). Namun, untuk agenda penting, pertemuan akan diselenggarakan secara WFO (*Work From Office*) sesuai kebutuhan.
4. Rapat rutin seluruh divisi dilaksanakan setiap dua minggu sekali dengan tujuan mengevaluasi perkembangan pekerjaan, membahas tantangan yang dihadapi, serta mendiskusikan solusi terhadap kendala teknis yang muncul selama pengerjaan proyek. Rapat ini dapat diselenggarakan secara WFH melalui Google Meet atau secara WFO di kantor, sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan.
5. Rapat dapat langsung dilakukan secepatnya apabila kendala yang dihadapi mendesak dan membutuhkan prosedur yang lebih cepat untuk diselesaikan.